

Sosialisasi Penguatan Pembelajaran dan Asesemen Kurikulum Merdeka

**Chika Rahayu¹, Reza Lestari², Irma Sendy Aristya³, Yoga Pratama⁴,
Fadilaturrehman⁵, Lisnani⁶, B.A. Indriasari⁷, Tresiana Sari Diah Utami⁸,
Agustinus Riyanto⁹, Anastasia Sri Sukistini¹⁰, Nuryani¹¹**

Program Studi Pendidikan Matematika^{1,2}, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia³, Program Studi Bahasa Inggris^{4,5}, Program Studi Pendidikan Anak Usia
Dini^{6,7,8,9}, Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Akutansi¹⁰, Program Studi
Manajemen Pendidikan¹¹

STKIP Muhammadiyah Pagaram^{1,2,3,4,5}, Universitas Katolik Musi Charitas^{6,7,8,9,10},
Universitas PGRI Palembang¹¹

e-mail: chikarahayu80@gmail.com

Abstrak

Topik ini dipilih dikarenakan adanya kebutuhan dari sekolah untuk meningkatkan pemahaman tentang implementasi kurikulum merdeka mengenai pembelajaran dan asesmen. Pengabdian ini bertujuan untuk membantu peserta dalam meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran dan asesmen kurikulum merdeka. Metode pelaksanaan secara daring melalui zoom dengan menggunakan ceramah, diskusi serta tanya jawab. Hasil dari kegiatan ini telah memberikan dampak yang baik bagi pemahaman peserta terhadap perencanaan pembelajaran dan asesmen kurikulum merdeka, hal ini terlihat dari perbandingan pemahaman awal peserta menggunakan pertanyaan awal menggunakan media jamboard dengan pertanyaan refleksi di akhir kegiatan untuk melihat pemahaman akhirnya menggunakan media padlet.

Kata Kunci: *Kurikulum Merdeka, Pembelajaran, Asesmen, Media.*

Abstract

This topic was chosen because of the need of the school to improve understanding about the implementation of the merdeka curriculum in learning and assessment. This service aims to assist participants in enhancing their understanding of the merdeka curriculum in learning and assessment. The implementation method is conducted online through Zoom using lectures, discussions, and Question & Asking sessions. The results of this activity have had a positive impact on the participants' understanding of independent curriculum planning and assessment, as demonstrated by the comparison between their initial understanding using Jamboard media questions and their final understanding using Padlet media reflection questions at the end of the activity.

Kata Kunci: *Merdeka Curriculum, Learning, Assesment, Media.*

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka adalah bentuk sebuah terobosan dalam memulihkan pembelajaran yang diketahui bersama dampak besar dari adanya Covid 19 mempengaruhi banyak sektor termasuk di dalam sektor Pendidikan. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang memusatkan pembelajaran pada peserta didik

dengan bermuara pada Profil Pelajar Pancasila (Anggraena, Y; Ginanto, D; Felicia, N; Andiarti, A; Herutami, I; Alhapip, L; Iswoyo, S; Hartini, Y; Mahardika, 2022). Pemerintah berdasarkan (Kempendikbudristekdikti, 2022) telah menetapkan Capaian Pembelajaran pada Kepmen 033 tahun 2022. Capaian Pembelajaran ini sebagai acuan guru dalam menyusun rancangan pembelajaran yang disusun berdasarkan analisis capaian pembelajaran tersebut yang terdiri dari Tujuan Pembelajaran serta Alur Tujuan Pembelajaran. Hal ini adalah sesuatu hal yang baru bagi guru. Banyak sekali sekolah yang memerlukan penguatan khususnya tentang pengimplementasian di sekolah, hal ini terlihat dari data (Aryzona et al., 2023; Studi et al., n.d.) masih kurangnya pemahaman dari tenaga pendidik dalam memahami pengimplementasian kurikulum merdeka terkhusus dalam pembuatan Modul Ajar serta kurangnya kompetensi guru dalam merancang pembelajaran secara kreatif. Modul Ajar atau Rencana Pembelajaran dapat dipahami jika tenaga pendidik paham hirarki dari komponen serta memahami tentang alur prinsip pembelajaran dan prinsip asesmen di dalam kurikulum merdeka. Penguatan bisa diberikan dalam bentuk pelatihan atau sosialisasi yang memiliki pengaruh yang efektif untuk meningkatkan kemampuan seseorang. Pelatihan atau bentuk kegiatan yang menyerupai diberikan untuk meningkatkan kemampuan / kompetensi tenaga pendidik. Tenaga pendidik perlu ditingkatkan kompetensi dalam merancang pembelajaran dan asesmen karena mempengaruhi proses pembelajaran di kelas (Hoesny & Darmayanti, 2021; Ndiung & Menggo, 2021; Sumaryati, 2013; Susari, 2020). Maka dari itu perlunya penguatan dalam hal pembelajaran dan asesmen kurikulum merdeka. Tujuan Pengabdian ini untuk menguatkan pemahaman guru dalam di dalam Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar.

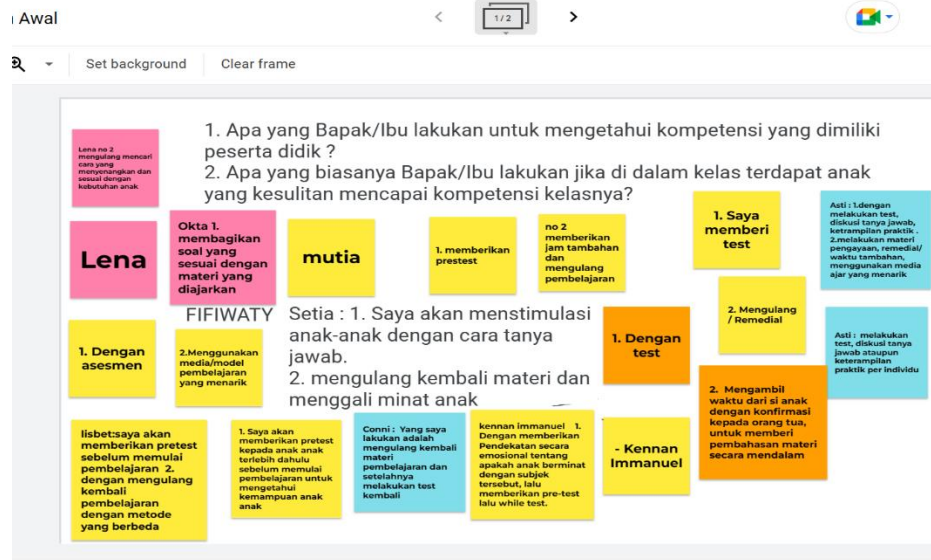
METODE

Metode yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan ini menggunakan sosialisasi pendidikan masyarakat secara informative dan partisipatif yang difokuskan kepada guru untuk menguatkan pemahaman dalam pembelajaran dan asesmen selama 2 hari dari tanggal 15-16 April 2023 secara daring. Metode ini mengharapkan para guru membuka pikirannya secara teoritis dan praktis dalam penguatan materi pembelajaran dan asesmen. Peserta pelatihan terdiri 18 guru SDK Mitra Penabur Palembang. Penguatan ini menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media power point dengan diawali pertanyaan untuk mendiagnostik pemahaman awal peserta kemudian dilanjutkan dengan pemberian penguatan materi pembelajaran, kegiatan di hari esoknya yaitu melanjutkan materi asesmen dan diakhiri dengan pertanyaan refleksi untuk mengetahui pemahaman akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

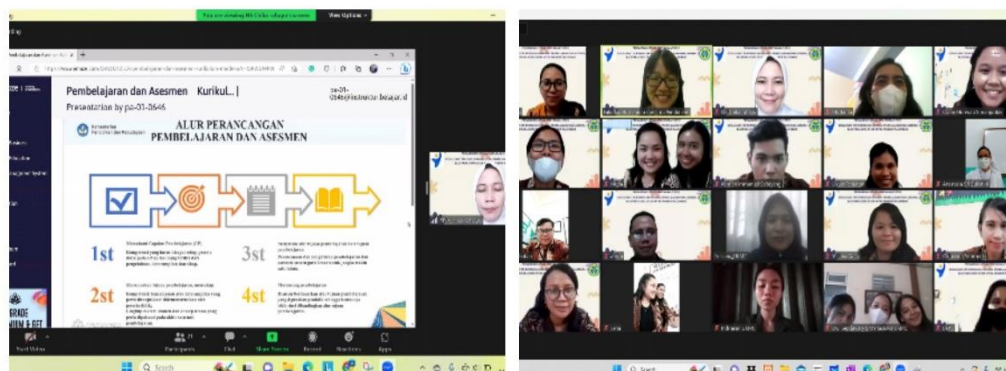
Kegiatan ini dilaksanakan dimulai dengan memberikan pertanyaan awal untuk melihat pemahaman awal peserta tentang apa yang sudah dilakukan peserta di dalam kelas mengenai pembelajaran dan asesmen. Peserta diberikan dua pertanyaan, pertanyaan pertama yaitu Apa yang telah Bapak Ibu lakukan

untuk melihat Kompetensi yang dimiliki siswa? Dari jawaban peserta sebagian banyak menjawab dengan test, diskusi, tanya jawab. Kemudian untuk pertanyaan ke dua yaitu Apa yang biasanya Bapak Ibu lakukan jika di dalam kelas terdapat anak yang kesulitan mencapai kompetensinya? Sebagian menjawab remedial, mengajarkannya dengan les jam tambahan, mengajarnya kembali dan tes ulang. Berikut jawaban peserta dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 1. Jawaban Pemahaman Awal Peserta

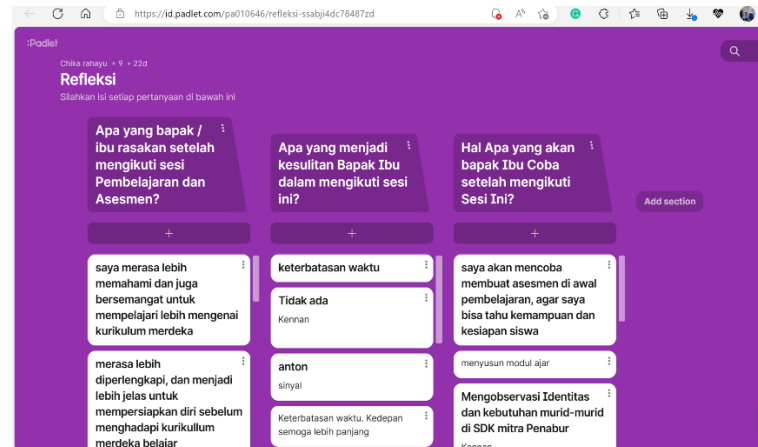
Dari pemahaman awal peserta dapat disimpulkan bahwa peserta telah memahami adanya proses asesmen dan pembelajaran, serta antara pembelajaran dan asesmen memiliki keterkaitan. Kegiatan selanjutnya adalah penguatan yang disampaikan oleh Dr. Lisnani yang mengingatkan kembali tentang adanya perubahan dalam perancangan pembelajaran dan asesmen dalam kurikulum merdeka. Kemudian dilanjutkan dengan pemateri Dr. Chika Rahayu tentang Pembelajaran dan Asesmen. Setelah pemateri terdapat tanya jawab yang dibuka oleh Moderator. Berikut adalah gambar ketika proses tanya jawab berlangsung



Gambar 2. Tanya Jawab Kegiatan Penguatan berlangsung

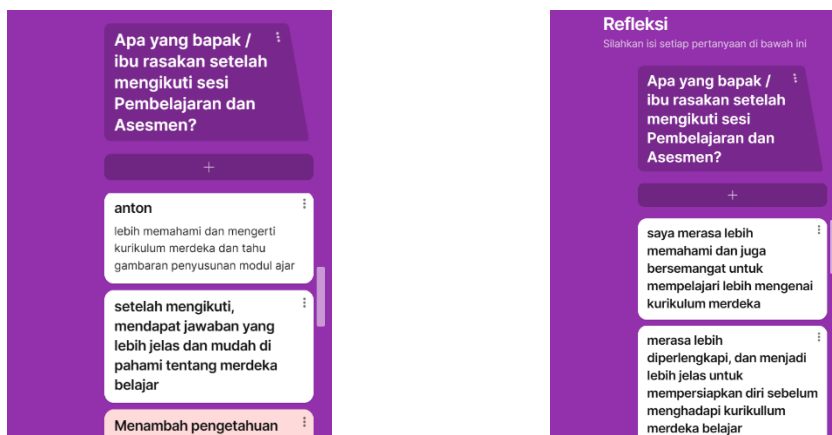
Beberapa pertanyaan peserta mengenai Bagaimana metode yang baik dalam memberikan pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa? Pertanyaan ini muncul dikarenakan peserta kebingungan adanya penilaian awal atau asesmen

diagnostic sebagai dasar untuk merencanakan pembelajaran yang berdiferensiasi. Selain itu peserta juga menanyakan apakah asesmen formatif dan sumatif dilaksanakan semua dalam proses pembelajaran atau boleh memilih salah satu saja? Hal ini mengidentifikasi bahwa peserta menyimak pemaparan dan fokus perhatian terhadap materi yang disampaikan dan antusias yang ditunjukkan dengan banyaknya keterlibatan peserta dalam pelatihan untuk belajar dengan mengajukan pertanyaan (Afdhal, 2015). Setelah 2 hari materi pembelajaran di hari pertama dan asesmen di hari kedua, pemateri memberikan refleksi kegiatan, berikut adalah gambaran jawaban refleksi kegiatan yang dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini



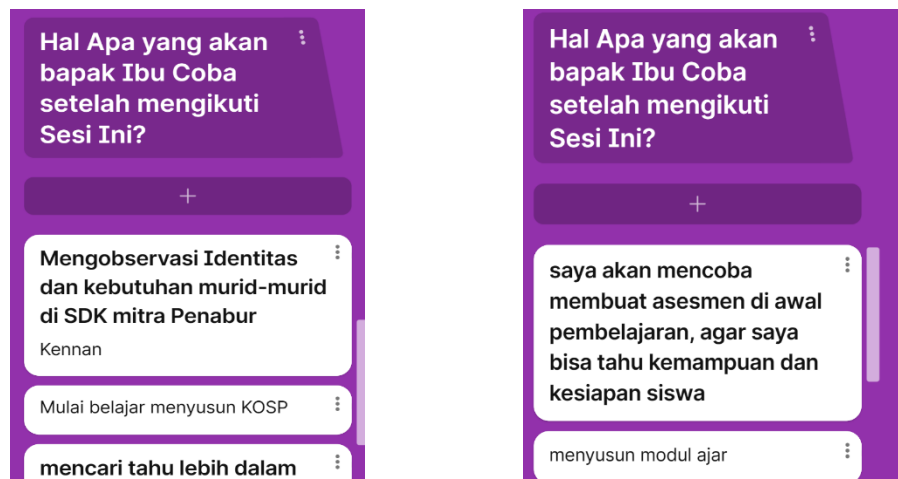
Gambar 3. Jawaban refleksi peserta penguatan pembelajaran dan asesmen

Pada pertanyaan refleksi yang diberikan kepada peserta berjumlah 3 pertanyaan. Pertanyaan ini diberikan ketika setelah selsai materi pemaparan dan tanya jawab yang dipimpin oleh moderator. Pertanyaan pertama tentang perasaan peserta setelah mendapat materi sesi pembelajaran dan asesmen, seteah diberikan penguatan seelama 2 hari, peserta menjawab dengan berbagai macam respon seperti lebih memahami, lebih jelas dan lebih siap dalam menghadapi kurikulum merdeka. Hal ini menggambarkan bahwa penguatan yang diberikan berdampak positif terhadap perasaan guru dalam menghadapi kurikulum merdeka serta lebih siap untuk menjalankan kurikulum merdeka. Berikut beberapa jawaban peserta pada pertanyaan pertama tertera di gambar 4



Gambar 4. Jawaban Pertanyaan pertama refleksi

Pertanyaan yang ke-dua yaitu menanyakan apa kesulitan yang dihadapi peserta, jawaban para peserta hanya terkendala sinyal. Untuk kedepan peserta meminta waktu yang lebih diperpanjang karena masih kurang 2 hari da 1 hari hanya 4 jam, hal ini dikarenakan waktu yang dilaksanakan berbarengan dengan bulan Ramadhan dan tidak dapat melakukan banyak aktivitas yang terlalu lama. Peserta meminta waktu yang lebih panjang untuk penguatan atau pelatihan selanjutnya. Hal ini mengidentifikasi bahwa pelatihan ini memiliki dampak yang baik bagi semangat guru untuk meningkatkan kompetensinya. Mendukung dari hasil ini seperti (Pudjianto et al., 2020; Rahayu et al., 2023) kegiatan penguatan pelatihan semacam ini dapat menumbuhkan motivasi yang besar bagi tenaga pendidik. Sejalan dengan ini, penguatan ini telah memberikan pengaruh yang baik terhadap peningkatan pemahaman guru terhadap materi pembelajaran dan asesmen kurikulum merdeka. Pertanyaan yang ketiga yaitu Hal apa yang akan bapak dan ibu coba setelah sesi penguatan ini? Pertanyaan ini merefleksikan apakah peserta sudah dapat digali growth mindsetnya tanpa paksaan di bawah alam sadarnya untuk mencobakan secara mandiri apa yang akan dilakukan setelah sesi ini. Serta ini adalah bentuk tindak lanjut apa yang akan dilakukan setelah penguatan ini? Jawaban dari peserta lebih banyak menuliskan seperti pada gambar 5 berikut:



Gambar 5. Jawaban Pertanyaan 3 Refleksi

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pengabdian yang telah dilakukan peserta penguatan dalam hal ini tenaga pendidik mendapatkan peningkatan pemahaman tentang pembelajaran dan asesmen yang di dapatkan melalui proses refleksi para peserta penguatan. Peningkatan pemahaman peserta penguatan mempengaruhi motivasi peserta untuk terus belajar menerapkan pembelajaran dan asesmen kurikulum merdeka, dimana hasil refleksi peserta menunjukkan adanya motivasi lebih untuk mengimplementasikan pembelajaran dan asesmen kurikulum merdeka secepatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, M. (2015). Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Antusiasme Belajar Melalui Pendekatan Reciprocal Teaching. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY*, 193–200.
- Anggraena, Y; Ginanto, D; Felicia, N; Andiarti, A; Herutami, I; Alhapip, L; Iswoyo, S; Hartini, Y; Mahardika, R. (2022). Pembelajaran dan Asesmen. In *Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia*.
- Aryzona, E. F., Asrin, A., & Syazali, M. (2023). Analisis Kompetensi Guru dan Desain Pembelajaran dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Merdeka SD Negeri 1 Jantuk Tahun Pelajaran 2022-2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 424–432. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1156>
- Hoesny, M. U., & Darmayanti, R. (2021). Permasalahan dan Solusi untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru: Sebuah Kajian Pustaka. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(2), 123–132. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/3595>
- Kemendikbudristekdikti, S. K. K. B. (2022). *No Tit.Keputusan Tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Ndiung, S., & Menggo, S. (2021). Pelatihan Penyusunan Rpp Merdeka Belajar Bagi Guru Sdn Ules Kabupaten Manggarai Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15–22.
- Pudjianto, U., Kukuh Adisusilo, A., Retnawati, L., & Saurina, N. (2020). Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik Muslimat Nu Surabaya Dalam Penguasaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik). *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.24269/adi.v4i1.2026>
- Rahayu, C., Indrayati, H., & Widyaningrum, I. (2023). *Pelatihan Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bagi Guru Matematika di Sekolah Menengah Atas*. 01(01), 18–23.
- Studi, P., Ilmu, P., Sosial, P., & Mangkurat, U. L. (n.d.). *Kurangnya Kompetensi Pendidik Menjadi Masalah Di Indonesia*. 47–58.
- Sumaryati, S. (2013). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Melalui Pelatihan Model-Model Pembelajaran Inovatif. *Inotek*, 17(2), 140–150.
- Susari, E. F. (2020). Pengembangan Model Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Sd Berbasis Aplikasi Edmodo. *Instruksional*, 2(1), 17. <https://doi.org/10.24853/instruksional.2.1.17-26>